

## Pembuatan Sediaan Roll On Penghilang Bau Badan Dari Kulit Jeruk Purut Di Kalangan Mahasiswa Universitas Harapan Medan

Gabena Indrayani Dalimunthe\*<sup>1</sup>, Anny Sartika Daulay<sup>2</sup>, Zulmai Rani<sup>3</sup>, Robiatun Rambe<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
email: [gabenaindrayani03@gmail.com](mailto:gabenaindrayani03@gmail.com)

### ABSTRAK

Bau badan merupakan keluhan umum yang sering diungkapkan oleh masyarakat di daerah tropis, seperti Indonesia, dan seringkali menjadi gangguan dalam kehidupan sehari-hari. Orang dapat kehilangan kepercayaan diri jika mereka memiliki bau tubuh yang tidak sedap. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan deodoran, tetapi deodoran biasanya mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi kulit. Untuk mengatasi masalah ini, kita bias membuat deodoran yang terbuat dari bahan-bahan alami. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Komunikasi di Universitas Harapan Medan. Kegiatan ini melibatkan pelatihan pembuatan deodoran menggunakan bahan alami, khususnya daun jeruk purut. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam, mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam wirausaha melalui pembuatan deodoran ala home industri. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan cara membuat deodoran stik secara sederhana, terutama untuk mahasiswa jurusan bahasa dan komunikasi yang mungkin belum familiar dengan formulasi bahan alami. Penambahan komponen-komponen alami ini dapat meningkatkan efektivitas deodoran sambil meminimalkan risiko iritasi kulit. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendorong penggunaan sumber daya lokal dan mendukung praktik berkelanjutan dalam pengembangan produk perawatan pribadi.

**Kata Kunci:** Deodoran Stick, Ekstrak Etanol, Daun Jeruk Purut

### ABSTRACT

*Body odor is a common complaint often expressed by people in tropical areas, such as Indonesia, and often becomes a nuisance in daily life. People can lose self-confidence if they have an unpleasant body odor. One way to overcome this problem is to use deodorant, but deodorant usually contains chemicals that can cause skin irritation. To overcome this problem, we can make deodorants made from natural ingredients. The target of this activity is students of the Faculty of Language and Communication at Harapan University, Medan. This activity includes training in making deodorant using natural ingredients, especially kaffir lime leaves. The aim of this initiative is to optimize the management of natural resources, encouraging students to get involved in entrepreneurship through making home industry-style deodorants. Apart from that, this activity aims to teach how to make stick deodorant simply, especially for students majoring in language and communication who may not be familiar with natural ingredient formulations. The addition of these natural components can increase the effectiveness of deodorant while minimizing the risk of skin irritation. The aim of this community service activity is to encourage the use of local resources and support sustainable practices in the development of personal care products.*

**Keywords:** Deodorant Stick, Ethanol Extract, Kaffir Lime Leaves

\* Dalimunthe, G. I., dkk., (2024)

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya alam Indonesia sangat beragam, dan salah satu sumber daya alam yang potensial adalah daun jeruk purut, yang berasal dari Asia Tenggara dan banyak ditanami di banyak negara, termasuk Indonesia (Masadi et al., 2018). Daun jeruk purut tanaman ini digunakan sebagai kosmetik, aromaterapi, pencuci rambut, obat sakit kepala, dan obat nyeri lambung. Tanaman ini juga berpotensi menghasilkan minyak atsiri. Daun jeruk purut ini sering digunakan oleh masyarakat sebagai rempah untuk masakan yang berfungsi memberi aroma yang khas pada makanan (Apriliani et al., 2014). Minyak atsiri, steroid atau triterpenoid, tanin, flavonoid, dan alkaloid adalah metabolit sekunder yang terdapat dalam daun jeruk (Marwarni & Dalimunthe, 2022).

Kebersihan dan bau badan sangat penting untuk penampilan seseorang; memiliki badan yang harum dan menyegarkan akan menambah kepercayaan diri seseorang. Berkeringat tidak dapat dihindari, dan keluarnya keringat yang berlebihan dapat menyebabkan bau badan yang tidak sedap. Keringat, yang berasal dari sekresi kelenjar yang bermuara pada kulit, adalah asam lemak tinggi yang terkumpul pada sisa metabolisme pada kulit dan berbau buruk di daerah dengan kelenjar apokrin yang lebih besar (Kurniasih et al., 2021).

Deodorant stick berbentuk batang padat yang membuatnya mudah dioleskan pada kulit. Batangnya berwarna dan transparan, dan memiliki bau yang kuat (Shahtalebi et al., 2013). Deodoran adalah produk kosmetik yang berfungsi untuk mengurangi jumlah keringat yang keluar dan menghentikan pertumbuhan bakteri, sehingga mengurangi bau (Timur & Latifah, 2019). Antiperspirant adalah produk kosmetik yang berfungsi untuk mengurangi keluarnya keringat dengan menutup pori-pori kulit (Ervianingsih & Razak, 2019).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan sumber daya alam secara optimal, mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam wirausaha melalui pembuatan deodoran ala home industri dan membuat deodoran stik secara sederhana, terutama untuk mahasiswa jurusan bahasa dan komunikasi yang mungkin belum familiar dengan formulasi bahan alami. Kegiatan ini juga bertujuan memotivasi mahasiswa agar kreatif dalam berkarya dan inovatif serta nantinya dapat menjada kebersihan diri, keluarga dan lingkungannya.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa di kalangan Universitas Harapan Medan. Universitas harapan merupakan kampus yang memiliki jumlah mahasiswa yang sangat ramai, sehingga permasalahan bau badan ini tak bisa dihindari dikalangan remaja atau mahasiswa, selain itu permasalahan juga adalah bahwa kampus harapan ini tidak memiliki jurusan farmasi dimana biasanya jurusan ini dapat memformulasi sediaan penghilang bau badan, sehingga dibutuhkan wawasan bagi mahasiswa untuk membuat sediaan yang termasuk dalam kategori kosmetik ini.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah uraian dari langkah-langkah tersebut:

1. Persiapan kegiatan

Mahasiswa akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya deodorant dan potensi pembuatan deodorant herbal. Mereka juga akan dimotivasi untuk memulai bisnis rumahan (*home industry*) berupa produk deodorant.

2. Pelaksanaan kegiatan

Mahasiswa akan diberi pengetahuan dan pelatihan tentang cara membuat deodoran yang komposisi zat aktifnya berasal dari tanaman. Mereka juga akan dilatih untuk menjual produk mereka secara *online* melalui *e-commerce* dan *offline*.

### 3. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dari pengabdian yang dilakukan (Pulungan et al., 2023). Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan masalah atau kesulitan yang muncul dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan untuk menerima kritik dan masukan untuk membantu pelaksanaannya yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, deodorant adalah bahan pelindung yang sering digunakan oleh mahasiswa selama aktivitas sehari-hari. Meskipun begitu, deodorant herbal alami yang ada perlu dilakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut. Produksi deodoran herbal alami memiliki nilai komersial yang dapat dikembangkan sehingga menghasilkan produk yang menguntungkan secara finansial. Ini dapat menjadi salah satu upaya untuk memberdayakan komunitas dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan.



Gambar 1. Pemberian Materi dan Diskusi

Tim PkM yang terdiri dari mahasiswa dan dosen memberikan sosialisasi dalam kegiatan ini. Sosialisasi diadakan untuk mengajarkan para peserta tentang model pembuatan deodorant (Ningtias et al., 2023). Ceramah dan diskusi adalah metode pendekatan yang digunakan. Pemateri dari tim pengabdian memberikan pemaparan materi tentang gambaran umum sediaan penghilang bau badan dengan bahan dari tumbuhan yang berguna untuk menangani akar masalah, dan bukan hanya gejalanya saja, misalnya, pada saat siap mandi sebelum mengeluarkan keringat, biasanya dapat mengoleskan langsung ketempat sumber keringat biasanya ketiak, celah betis dll secara perlahan, dimana hal ini dapat mengurangi pengeluaran keringat sehingga mengurangi timbulnya bau badan. Manfaat aroma minyak atsiri yang terhirup dari aroma penghilang bau badan tersebut menawarkan manfaat psikologis dan fisik dan langkah-langkah produksi pembuatan sediaan menggunakan bahan dasar yang sederhana. Selain itu juga dijelaskan teknik pemasaran *offline* dan *online*. Sesi diskusi juga digunakan oleh tim pengabdian untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta tentang pembuatan deodorant.

Pelatihan pembuatan deodoran herbal sebagai rintisan home industri diawali dengan pembuatan deodorant stick dengan melebur cera alba, dan stearyl alkohol diatas waterbath hingga larut, kemudian ditambahkan propilenglikol dan propil paraben diaduk hingga homogen (campuran 1). Selanjutnya melarutkan asam stearat dipanaskan diatas hot plate kemudian diaduk hingga melarut(campuran 2). Campuran 2 kemudian dimasukkan ke dalam campuran 1 aduk hingga homogen, kemudian ditambahkan VCO ke dalam campuran, aduk hingga semuanya homogen. Didiamkan selama 10 menit agar suhu tidak terlalu panas. Kemudian menambahkan oleum rosae dan aduk hingga homogen, dan terakhir ditambahkan dengan ekstrak daun jeruk purut, selanjutnya dituang ke dalam cetakan didiamkan sampai memadat dan disimpan pada suhu 25°C.



**Gambar 2.** Hasil Pelatihan Pembuatan Deodoran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Universitas Harapan Medan. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dengan menggunakan ekstrak jeruk purut. Salah satu penggunaan ekstrak jeruk purut adalah untuk membuat deodorant, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menghilangkan bau badan. Mahasiswa Universitas Harapan Medan ini sangat berpotensi untuk mengolah berbagai produk yang terbuat dari ekstrak jeruk purut. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan ini, selain untuk kebutuhan pribadi, juga dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga meningkatkan ekonomi dan meningkatkan sumber pendapatan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa berjalan dengan lancar, dan mahasiswa sangat terlibat dalam diskusi tentang materi yang diberikan. Salah satu cara yang bagus untuk menghilangkan bau badan yang disebabkan oleh bakteri dan keringat adalah dengan menambahkan ekstrak jeruk purut ke deodorant stik. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan wawasan siswa dan mendorong mereka untuk menjadi kreatif dan juga bisa dijadikan sebagai usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dan terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, A., Sukarsa, S., & Hidayah, H. A. (2014). Kajian etnobotani tumbuhan sebagai bahan tambahan pangan secara tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Scripta Biologica*, 1(1), 78–86.
- Ervianingsih, N., & Razak, A. (2019). Formulasi Sediaan Deodorant Lotion Dari Minyak Atsiri Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Journal Fenomena Kesehatan*, 2(1), 188–196.
- Kurniasih, E., Perwitasari, M., & Febriyanti, R. (2021). Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Propilenglikol Pada Uji Sifat Fisik Sediaan Deodoran Spray Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.). Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Marwarni, R., & Dalimunthe, G. I. (2022). Formulasi Foot Spray Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC) Sebagai Penghilang Bau Kaki Serta Uji Aktivitas Antibakteri. *Farmasainkes: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 1(2), 90–99.
- Masadi, Y. I., Lestari, T., & Dewi, I. K. (2018). Identifikasi Kualitatif Senyawa Terpenoid Ekstrak N-Heksana Sediaan Losion Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC). *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 3(1).
- Ningtias, A., Rani, Z., & Rawitri, K. (2023). Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Sebagai Sabun Natural Eco Enzym Di Desa Kolam Pasar 13 Kecamatan Percut Sei Tuan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1126–1134.
- Pulungan, A. F., Nasution, H. M., Rani, Z., & Supiyani, S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Kunyit Sebagai Alternatif Pencegahan Penyakit Dan Peningkat Daya Imun Tubuh di MTs Ar-Ridha. *Jurnal Bakti Nusantara*, 1(1), 1–4.
- Shahtalebi, M. A., Ghanadian, M., Farzan, A., Shiri, N., Shokri, D., & Fatemi, S. A. (2013). Deodorant effects of a sage extract stick: Antibacterial activity and sensory evaluation of axillary deodorancy. *Journal of Research in Medical Sciences: The Official Journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 18(10), 833.
- Timur, W. W., & Latifah, F. (2019). Formulasi sediaan deodoran dalam bentuk krim menggunakan kombinasi aluminium sulfat dan minyak kayu cendana. *Ad-Dawaa' Journal of Pharmaceutical Sciences*, 2(1).